

MENINGKATKAN KESADARAN SISWA TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Sofiyannurriyanti¹, Nissa Prasanti², Iing Pamungkas³, Abdiel Khaleil Akmal⁴, Khairul Hadi⁵, Adib⁶, Heri Tri Irawan⁷, Kasmawati⁸, Risnadi Irawan⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar
e-mail: kasmawati@utu.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan media penyampaian ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan oleh Dosen Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar. Pelaksanaan PKM ini dengan bertemameningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan di masa pandemi covid-19. Tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan bagi generasi muda di era revolusi industri 4.0, dan terutama juga di masa Pandemi Covid-19. Peserta PKM adalahsiswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang bernaung dibawah yayasan Makmue Raya, dan juga dihadiri oleh para pengurus yayasan dan Guru yang keseluruhannya berjumlah 83 orang. Peserta PKM mengikuti sosialisasi yang berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab mengenai pentingnya pendidikan bagi generasi muda.Luaran dari PKM ini adalah membuka wawasan siswa sebagai generasi muda yang hidup di era milenial dan dalam menghadapi revolusi industri 4.0, diharapkan agar dapat lebih meningkatkan kesadaran dalam hal pendidikan. Selain itu generasi muda juga harus memiliki skill atau kemampuan yang mumpuni agar mudah beradaptasi dengan berbagai perkembangan teknologi, dan tidak semakin tertinggal serta kalah dalam persaingan lokal maupun global.Perkembangan teknologi pun mempermudah generasi muda dalam belajar, terutama dalam masa pandemi covid-19 yang aksesnya secara fisik serba terbatas.

Kata kunci: Pendidikan, Covid-19, Generasi Muda, Milenial

Abstract

Community service activities (PKM) are a medium for delivering science and technology to the community. The implementation of this service is carried out by Lecturers of the Industrial Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Teuku Umar University. The implementation of this PKM has the theme of increasing student awareness of the importance of education during the COVID-19 pandemic. The purpose of this PKM is to increase student awareness of the importance of education for the younger generation in the era of the industrial revolution 4.0, and especially during the Covid-19 Pandemic. PKM participants are students of Madrasah Aliyah (MA) and Madrasah Tsanawiyah (MTs) who are under the auspices of the Makmue Raya foundation, and were also attended by foundation administrators and teachers, a total of 83 people. PKM participants took part in the socialization in the form of lectures, discussions and questions and answers about the importance of education for the younger generation. education. In addition, the younger generation must also have qualified skills or abilities so that they can easily adapt to various technological developments, and are not left behind and lost in local and global competition. physically limited.

Keywords: Education, Covid-19, Young Generation, Millennials

PENDAHULUAN

Yayasan Makmue Raya merupakan salah satu Lembaga Formal yang bergerak dibidang pendidikan yang berlokasi di Desa Alue Bilie Kecamatan DarulMakmur Kabupaten Nagan Raya. Yayasan Makmue Raya membuka 2 (dua) tingkat pendidikan formal yaitu Madrasah Tsanawiyah (Mts) dan Madrasah Aliyah (MA). Siswa pada Yayasan tersebut berasal dari Desa Alue Bilie dan sekitarnya. Jumlah siswa keseluruhan mulai dari tingkat Madrasah Tsanawiyah hingga Madrasah Aliyah berjumlah 85 siswa.

Mitra yang dilibatkan dalam PKM ini adalah Yayasan Makmue Raya Alue Bilie Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.Pandemi Covid-19 tentu saja memberikan dampak yang sangat luas dalam berbagai bidang kehidupan manusia saat ini. Tidak hanya

menimbulkan masalah kesehatan tetapi juga memberikan dampak masalah pada bidang pendidikan yang memaksa dunia pendidikan melakukan inovasi pembelajaran.

Kebijakan baru pendidikan nasional kita menghasilkan era baru sistem belajar baik bagi siswa maupun mahasiswa. Pembelajaran yang selama ini dominan berada atau berkumpul dalam satu ruang kelas berubah menjadi pembelajaran yang bisa dilakukan di rumah masing-masing. Anjuran pemerintah terkait *stay at home* dan *sosial distancing* mengakibatkan perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi online.

Saat pembelajaran daring pendidik dituntut agar dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar. Diperlukan teknik-teknik mengajar yang berbeda dibandingkan dengan tatap muka, sehingga proses pembelajaran tetap menarik dan menyenangkan para peserta didik. Jangan sampai peserta didik yang terlibat belajar jarak jauh ini menjadi mudah bosan dan kehabisan aktivitas.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan bagi generasi muda di era revolusi industri 4.0, dan terutama juga di masa Pandemi Covid-19.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diantaranya yaitu merancang kegiatan, menentukan ruang dan lingkup objek, bahan dan alat utama, tempat dan waktu pelaksanaan pengabdian, serta menentukan teknik pelaksanaan pengabdian. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi singkat selama satu hari dengan pesertanya yaitu para pengurus yayasan, Guru dan Siswa Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berada dibawah naungan Yayasan Makmue Raya. Pengabdian ini dilaksanakan pada lingkungan sekolah MA dan MTs milik yayasan Makmue Raya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di lingkungan sekolah MA dan MTs milik yayasan Makmue Raya di Jl. Dr. Erwin Ibrahim, Alue Bilie, Kabupaten Nagan Raya, Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 18 November 2020 dari Pukul 09.00 hingga 13.00 WIB.

Adapun Kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, kegiatan ditahap persiapan adalah mengurus surat izin atau surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, menghubungi ketua Yayasan untuk menetapkan jumlah peserta dan jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 18 November 2020 di ruang belajar siswa Madrasah Aliyah Yayasan Makmue Raya Gampong Alue Bilie Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu satu hari.
3. Pembuatan laporan dilaksanakan paling lambat seminggu setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan sosialisasi. Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang, serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya (Sutaryo, 2004). Kegiatan dilakukan dengan metode caramah atau presentasi, diskusi dan tanya jawab.

Materi ceramah atau presentasi yang disampaikan yaitu mengenai hal-hal yang terkait tentang pentingnya pendidikan, manfaat pendidikan bagi generasi muda, peran generasi muda milenial di era milenial, skill yang dibutuhkan, dan teknologi pendukung pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Setelah presentasi dilakukan, tahap selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan terkait materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab juga diberikan untuk memperkuat penjelasan mengenai hal-hal yang masih terjadi keraguan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 November 2020 Pukul 08.00-13.00 WIB. Peserta terdiri dari 8 orang guru Madrasah Aliyah, 6 orang guru Madrasah Tsanawiyah, 85 siswa dan 2 orang dari pihak yayasan Makmue Raya. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini, terlihat dari semangat dan motivasi peserta untuk hadir tepat waktu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan menjadi solusi dalam rangka

meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya Pendidikan, terutama di masa Pandemi Covid-19 baik itu di Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA) milik yayasan Makmue Raya.

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di Yayasan Makmue Raya adalah sosialisasimeningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan di masa pandemi covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi tentangpentingnya pendidikan, manfaat pendidikan bagi generasi muda, peran generasi muda di era milenial, skill yang dibutuhkan, dan teknologi pendukung pembelajaran di era revolusi industri 4.0.

Adapun beberapa peran generasi muda di era milenial ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai agen perubahan (*agent of change*)
2. Sebagai agen pembangunan (*agent of development*)
3. Sebagai agen modernisasi (*agent of modernizations*)
4. Membangun atau mengembangkan pendidikan
5. Memiliki semangat juang yang tinggi

Selain itu, dunia pendidikan juga disadari telah memasuki era industri 4.0 yang ditandai maraknya perkembangan AI (*Artificial Inteleligence*), *big dataand data analytics*, *computing/cloud technology*, *internet things*, *social media*, *robot system*, dan *humanity robot*.Pentingnya generasi muda beradaptasi dengan berbagai perkembangan teknologi ini agar tidak semakin tertinggal dan kalah dalam persaingan lokal maupun global.

Ada sepuluh skill yang harus dimiliki untuk menghadapi era revolusi 4.0,antara lain:

1. Mampu berfikir kritis (*critical thinking*)
2. Memiliki kreatifitas tinggi (*Creativity*)
3. Kemampuan menilai dan pengambilan keputusan (*judgement and decisionmaking*)
4. Kemampuan dalam memberikan pelayanan (*service orientation*)
5. Kemampuan bernegosiasi (*negotiation*)
6. Kemampuan berfikir kognitif yang fleksibel (*cognitive flexible*)
7. Memiliki kecerdasan dalam mengedalikan emosi (*emotion intelligence*)
8. Mampu bekerjasama atau kerja tim (*coordinating with other*)
9. Mampu mengatur orang atau tim (*people management*), dan
10. Mampu memecahkan masalah yang rumit (*complex problem solving*)

Setelah presentasi dilakukan diskusi ringan antara pemateri denganpeserta.Kegiatan sosialisasi tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian ini bermanfaat untuk membuka wawasan siswa kedepannya dalam pemilihan bidang ilmu yang dapat ditekuni dimasa mendatang sehingga dapat beradaptasi denganera revolusi industri 4.0 yang serba memanfaatkan kemajuan dan kecanggihan teknologi. Disamping itu, teknologi dalam pendidikan juga dapat membantu pemerintah dalam pencegahan penyebaran covid -19 yang mewabah saat ini.



Gambar 2. Ketua Yayasan Makmue Raya Memberikan Kata Sambutan



Gambar 3. Foto Bersama Pengurus Yayasan, Guru dan Murid pada Yayasan Makmue Raya

Pada Gambar 2, pemateri memberikan plakat kepada Ketua Yayasan Makmue Raya sebagai tanda terima kasih atas kerjasama yang terjalin. Ketua Yayasan sangat berterima kasih atas kedatangan Dosen dari Universitas Teuku Umar dan berharap kegiatan ini dapat berlanjut pada tahun-tahun selanjutnya sehingga menciptakan kerjasama yang baik antara Yayasan Makmue Raya dan Universitas Teuku Umar. Kegiatan akhirnya ditutup dengan foto bersama pengurus Yayasan Makmue Raya beserta Guru dan siswa yang dapat dilihat pada gambar 3.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bertemakan sosialisasimeningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan di masa pandemi covid-19, berjalan dengan lancar. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik, antara lain:

1. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan pendekatan sosialisasi dengan metode caramah atau presentasi, diskusi dan tanya jawab.
2. Sebagai generasi muda yang hidup di era milenial dan dalam menghadapi revolusi industri 4.0, generasi muda diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran dalam hal pendidikan. Selain itu generasi muda juga harus memiliki skill atau kemampuan yang mumpuni agar mudah beradaptasi dengan berbagai perkembangan teknologi dan tidak semakin tertinggal serta kalah dalam persaingan lokal maupun global. Perkembangan teknologi pun mempermudah generasi muda dalam belajar, terutama dalam masa pandemi covid-19 yang aksesnya secara fisik serba terbatas.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu agar pengurus yayasan dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah dibidang teknologi, serta mutu pendidikan terutama dengan tenaga pendidik yang berkualifikasi dalam menggunakan teknologi, dan transfer pengetahuan teknologi yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Makmue Raya yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan sosialisasi. Terima kasih juga kepada Rektor Universitas Teuku Umar, Prof. Dr. Jasman J. Ma`ruf, SE., MBA yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada para Penulis untuk memberikan dampak langsung kepada masyarakat melalui pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. Y. (2014). *Konstruksi Karakter Nasionalisme Pada Film Soegija (Analisis Isi untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Muhardi, M. (2004). Kontribusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas bangsa Indonesia. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20(4), 478-492.
- Sutaryo. 2004. *Panduan Praktis Pengaolahan Hasil Ternak*. Semarang: Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.